

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas Aplikasi E-Coklit dalam pemutakhiran data pemilih di Kota Bekasi masih belum efektif, kesimpulan ini didapat dari pelaksanaan indikator – indikator penelitian yaitu :
 - a. Indikator pencapaian tujuan sudah berjalan lancar efektif bisa dilihat dari pencapaian target dalam pencocokan data pemilih yang sudah 80% dalam pencapaian target yang dimana menjadi salah satu pencapaian tujuan dalam efektivitas aplikasi E-Coklit sendiri dan dapat dilihat dari segi pengawasan belum mencapai tujuan dikarenakan pihak bawaslu belum bisa mengawasi secara langsung aplikasi E-Coklit sendiri dan hanya KPU saja yang bisa mengawasi aplikasi tersebut.
 - b. Indikator integritas belum berjalan efektif bisa dilihat dari pengembangan dan perubahan aplikasi E-Coklit yang dimana belum adanya pengembangan dan perubahan signifikan dari aplikasi tersebut. Tetapi dari segi sosialisasi aplikasi ke petugas pantarlih sudah berjalan lancar dan sudah berjalan efektif yang dimana petugas di beritahukan cara penggunaan aplikasi E-Coklit, walau masih banyak petugas pantarlih yang masih belum paham akan cara menggunakan aplikasi tersebut.
 - c. Indikator adaptasi belum efektif dikarenakan aplikasi ini masih banyak petugas yang masih belum terbiasa dengan menggunakan aplikasi ini untuk pemutakhiran data, dan masih banyak petugas yang masih bingung dan perlu waktu untuk beradaptasi dalam penggunaan aplikasi E-Coklit sendiri
2. Kendala atau hambatan yang di hadapi oleh petugas pantarlih dan KPU dalam penggunaan aplikasi E-Coklit untuk pemutakhiran data pemilih, sebagai berikut :

- a. Ruang penyimpanan yang kecil di aplikasi ini mempengaruhi petugas untuk menginput data atau merubah data di aplikasi E-Coklit
 - b. Kurangnya sistem aplikasi, yang dimana perangkat yang bisa digunakan di aplikasi ini hanya perangkat android saja
 - c. Dari segi pengawasan hambatannya tidak bisa masuknya petugas bawaslu dalam akses aplikasi E-coklit dan kurangnya SDM dalam mengawasi petugas pantarlih yang bertugas
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam keefektivitasan aplikasi E-Coklit dalam pemutakhiran data pemilih di Kota Bekasi, sebagai berikut :
- a. Dilakukannya pemutakhiran atau pencocokan data secara manual.
 - b. Upaya yang dilakukan bawaslu dalam pengawasan ialah dengan mendatangi Masyarakat ke lapangan dan mengecek apakah Masyarakat sudah di lakukanya pemutakhiran data atau belum

5.2 Saran

Berdasarkan hal kesimpulan dari penelitian mengenai Efektivitas Aplikasi E-Coklit di Kota Bekasi yang ternyata masih ada kendala dan hambatan serta masih belum optimalnya Upaya yang di lakukan KPU Kota Bekasi, maka hasil dari penelitian ini ada beberapa rekomendasi yang disarankan pada KPU Kota Bekasi atau Petugas pemutakhiran data pemilih, sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi E-Coklit masih perlu dibenahi atau di perbaiki agar pelaksana atau petugas pemutakhiran data pemilih (Pantarlih) dapat menjalankan aplikasi dengan baik dan seksama
2. KPU Kota Bekasi hendaknya selalu berupaya bekerja sama dengan Bawaslu untuk melakukan pengawasan terhadap aplikasi E-Coklit agar data Masyarakat yang berada di data base tetap aman.
3. Dalam menerapkan atau menjalankan aplikasi E-Coklit petugas harus bisa lebih mengawasi sistem aplikasi dan memahamai cara kerja aplikasi yang ada, dikarenakan nanti pada proses pemutakhiran data pemilih ini akan selalu memakai sistem aplikasi E-Coklit ini.
4. Dalam pengawasan KPU memberi izin bawaslu dalam masuk akses dalam Aplikasi E-coklit agar lebih efektif dalam mengawasi Masyarakat apakah sudah di lakakukan pencocokan data dan perbanyak petugas bawaslu yang turun kelapangan untuk mengawasi kerja petugas pantarlih.